

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari pola perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang sangat tidak terbatas dengan berbagai keterbatasan sarana pemenuhan kebutuhan, yang berpedoman pada nilai-nilai Islam.

Dalam Ilmu ekonomi Islam tidak hanya dipelajari individu-individu sosial semata namun juga manusia yang memiliki bakat religi.¹ Manusia adalah Khalifah Allah dimuka bumi dan Allah telah menundukkan alam semesta ini untuk kepentingan manusia,²Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat bekerja apa saja yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT, manusia bisa melakukan aktifitas Produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman.

Ia juga dapat melakukan aktifitas distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti pendidikan, transportasi kesehatan, perbankan dan sebagainya.³ Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan konsumen.⁴ Sedangkan distribusi adalah bagaimana

¹ Akhamad Mujahiddin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru:Al-Mujtahadah Press, 2010), h.1

² Akhamad Mujahiddin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep,Instrument, Negara dan pasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013),h.30

³ Muhmmad Syafi,i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Guna Insani, 2005), h. 169

⁴ Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2008)h.230-231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk anda dapat sampai pada pengguna terakhir (*end-user*) dengan biaya seminimal mungkin tanpa mengurangi kepuasan pelanggan.⁵

Agama Islam memiliki tiga aspek utama, yaitu aspek Aqidah, aspek Syariah dan aspek Akhlak. Salah satunya Syariah, syariah berasal dari kata Bahasa Arab yang secara bahasa berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui, sedangkan secara istilah syariah dapat didefinisikan peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslim supaya mematuhi, agar syariat ini diambil oleh orang islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah dan diantaranya dengan manusia.⁶

Sebagaimana dalam Al- Qur'an dinyatakan dalam Surah .Al- Maidah (05) : 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ
شُرْعَةً وَمَنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا
الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : *Dan kami Telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian, terhadap kitab-kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang Telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat*

⁵ Thorik Gunara, *Marketing Muhammad*, (Bandung: Maddani Prima, 2004), h.53

⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.2-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kebijakan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang Telah kamu perselisihkan itu.*⁷

Islam adalah agama yang universal dan komprehensif yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.⁸ Syari'ah terbagi dua macam yaitu ibadah dan mu'amalah. Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan manusia dengan Khaliqnya. Sedangkan mu'amalah diperlukan sebagai aturan main manusia dalam kehidupan sosial dan ekonomi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan mu'amalah. Salah satu bagian kajian muamalah adalah Perbankan Syariah.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan industri Perbankan Syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan berhasil mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Perbankan Syariah menunjukkan progres perkembangannya yang impresif, dengan pertumbuhan aset rata-rata selama 5 tahun terakhir lebih dari 46% pertahun.⁹

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah hingga Januari 2015 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru, meski terjadi penurunan jumlah kantor bank syariah maupun jumlah unit usaha syariah dari tahun 2014 hingga ke Januari 2015.

⁷ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mizan Publishing House, 2010), h.

⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 1.

⁹ *Statistik Perbankan Syariah*, Tahun, (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah

Kelompok Bank	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah	11	12	12
Unit Usaha Syariah	23	22	22
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2.588	2.471	2.467
BPRS	163	163	164
Jumlah Kantor BPRS	402	439	477

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2015

Namun demikian, pertumbuhan Perbankan Syariah yang cukup tinggi tersebut mengalami masalah minimnya sumber daya manusia (SDM), baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung pertumbuhan industri lebih lanjut.

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai posisi sentral dalam mewujudkan kinerja pembangunan, yang menempatkan manusia dalam fungsinya sebagai *resource* pembangunan. Di dalam konteks ini harga dan nilai manusia ditentukan oleh relevansi konstruksinya pada proses produk. Kualitas manusia diprogramkan sedemikian agar dapat sesuai dengan tuntutan pembangunan atau tuntutan masyarakat.¹⁰ Eksistensi bangsa Indonesia ditengah percaturan era global sekarang, akan dipengaruhi kemampuan sumber daya manusia Indonesia, terutama yang bercirikan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pemantapan iman dan taqwa terhadap Tuhan

¹⁰ Moeljanto Tjokrowinoto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 28.

Yang Maha Esa.¹¹ Hal ini dapat diusahakan melalui pendidikan sebagai alternatifnya.

Sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikan perannya bagi pertumbuhan bank syariah. Sumber daya manusia tidak saja terkait dengan pengembangan produk, tapi juga meliputi aspek yang lebih luas, yang sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah.¹²

Menurut Hasan untuk memajukan kualitas SDI (sumber daya insani) ada tiga dimensi yang harus diperhatikan, yaitu Pertama, *dimensi kepribadian*. Dimensi kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika dan moralitas. Kedua, *dimensi produktivitas*. Ini menyangkut apa yang dapat dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik. Ketiga, *dimensi kreativitas*. Menyangkut kemampuan seseorang untuk berpikir dan berbuat kreatif, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya.¹³

Dalam kaitannya dengan Perbankan Syariah, Nasaruddin Umar, anggota Komite Perbankan Syariah sekaligus pakar pendidikan, dalam artikelnya yang berjudul “*Dicari: SDM Multidimensi untuk iB (ai-Bi)*” menyatakan bahwa SDM (sumber daya manusia) yang mendukung iB (islamic banking) Perbankan Syariah bukanlah SDM dengan kompetensi yang marginal pas-pasan. SDM yang dicari

¹¹ Jimmly Ash-Shidiqie (eds), *Sumber Daya Manusia untuk Indonesia Masa Depan* (Bandung: Mizan, 1996), h. 9.

¹² Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), Ed. 1, Cet. I, h. 41.

¹³ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. I, h. 101-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dibutuhkan oleh bank syariah adalah SDM dengan kemampuan “lebih dari sekedar banker”. SDM iB haruslah SDM yang multidimensi, yang memiliki kompetensi lintas keilmuan. Ia harus memiliki kompetensi sebagai seorang ahli investasi, sekaligus ahli keuangan dan perbankan, beretika serta memahami *sharia compliant*.¹⁴

Pendidikan mempunyai peran signifikan dan bahkan merupakan pranata utama dalam penyiapan SDM. Pendidikan pada dasarnya menyiapkan peserta didik untuk hidup pada era mendatang yang akan ditandai dengan perubahan dalam segala aspek termasuk teknologi yang begitu cepat. Lembaga pendidikan harus merubah orientasinya dengan tidak hanya melatih peserta didiknya menguasai suatu keterampilan, tetapi lebih dari itu juga harus menyiapkan mereka untuk memiliki daya adaptasi yang baik, disamping harus memiliki komitmen moral yang baik, mau hidup berdampingan dengan baik dalam masyarakat yang multikultur, multireligi, dan multi etnis. Dengan demikian peran dan fungsi yang tepat dari pendidikan adalah membangkitkan potensi peserta didik untuk menjadi kritis dan kemampuan berpikir yang tinggi di samping memberikan keterampilan teknis untuk bekerja.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud dapat mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Dalam Undang-undang Republik

¹⁴Nasaruddin Umar, “Dicari: SDM Multidimensi untuk iB (ai-bi)”, artikel diakses pada 04 April 2016 dari http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Dicari_SDM_Multidimensi_Untuk_iB.aspx.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan terkait pengertian dari pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁵

Sektor pendidikan memberikan respon yang cepat terhadap tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Di tingkat pendidikan tinggi, telah banyak dijumpai jurusan Ekonomi Syariah di beberapa perguruan tinggi Islam maupun perguruan tinggi reguler.

Tabel I. 2
Pendidikan Perguruan Tinggi Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Di Pekanbaru

No	Nama Universitas	Jurusan/ Program studi	Jenjang
1	UIN Suska Riau	Perbankan Syariah	D3
		Ekonomi Syariah	S1
2	Universitas Islam Riau	Ekonomi Syariah	S1
3	STEI Iqra Annisa	Ekonomi Islam	S1
4	STIES Imam Syafi'i	Perbankan Syariah	S1

Sumber: Pendidikan Syariah Perguruan Tinggi Pekanbaru Ekonomi Syariah/ Perbankan Syariah Kota Pekanbaru

Suatu hal yang baru dan unik di samping perguruan tinggi, salah satu sektor pendidikan yang mulai membuka jurusan Perbankan Syariah adalah sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menciptakan

¹⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung : Fokus Media, 2006), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila turun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.¹⁶

Pekanbaru adalah termasuk salah satu kota atau daerah yang memiliki Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian Perbankan Syariah yang termasuk dalam studi keahlian manajemen dan bisnis.

Tabel I. 3
Daftar Sekolah Menengah Kejuruan
Jurusan Perbankan Syariah di Indonesia

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMK N 1 Kendal	Kendal
2	SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal	Kendal
3	SMK diponegoro Banyu Putih Batang	Yogyakarta
4	SMK Muhammadiyah Wonosri Yogyakarta	Yogyakarta
5	SMK Perguruan Muallimat Jombang	Jombang
6	SMK N 1 Kudus, SMK Taman Siswa Kudus	Kudus
7	SMK Muhamadiyah Cilacap	Cilacap
8	SMK Isriati Semarang	Semarang
9	SMK Roudlotus Saidiyah Semarang	Semarang
10	SMK Wali Songo Pecangan Jepara	Jepara
11	SMK Muhammadiyah 4 Sragen	Sragen
12	SMK Asa'idiyah Kudus	Kudus
13	SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga	Purbalingga
14	SMK Teknosa Surakarta	Surakarta
15	SMK NU 1 Semarang	Semarang

¹⁶ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	SMK Muhammadiyah Somogede Banyumas	Banyumas
17	SMK Muhamadiyah Sukorejo	Sukorejo
18	SMK N 3 Jepara	Jepara
19	SMK Muhammadiyah Lasem Rembang	Rembang
20	SMK N 1 Batang	Batang
21	SMK Bina Purwokerto	Purwokerto
22	SMK Yapenda I Kedungwuni Pekalongan	Pekalongan
23	SMK Walisongo Jepara	Jepara
24	SMK IT Al Izhar Pekanbaru	Pekanbaru
25	SMK Darel Hikmah Pekanbaru	Pekanbaru

Sumber: Data Musyawarah Guru Perbankan Syariah Indonesia (MGPBS) Tahun, 2014

Berdasarkan Observasi awal, dari data di atas jumlah total SMK dengan Jurusan Perbankan Syariah adalah berjumlah 144 sekolah, data di atas menunjukkan 25 Sekolah ikut dalam MGPBS, serta dua di antaranya yaitu SMK Al- Izhar dan SMK Darel Hikmah termasuk yang dalam kelompok bidang studi bisnis dan manajemen yang didalamnya terdapat memiliki Kurikulum serta program kompetensi keahlian Perbankan Syariah yang berada di Pekanbaru- Provinsi Riau.¹⁷

Tabel I.4
Kareteristik Sekolah dengan Jurusan dan Kurikulum Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru

Nama SMK	Jurusan	Alamat
SMK Al-Izhar	Perbankan Syariah	Jl. HR. Soebrantas depan Uin Panam
SMK Darel Hikmah	Perbankan Syariah	Jl. HR Soebrantas-panam-manyar sakti

Sumber: SMK Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru

¹⁷ Observasi Pra Riset Tanggal 06 September 2016



Jurusan Perbankan Syariah di tingkat SMK di Pekanbaru tergolong kedalam jurusan yang relatif lama dikarenakan jurusan tersebut sudah terselenggara kurang lebih selama 15 tahun. Pembukaan jurusan Perbankan Syariah di SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK IT Al Izhar di resmikan pada tanggal 29 Mei 2013 oleh Bapak Wali Kota Pekanbaru yaitu Bapak H. Firdaus, ST, MT dengan paket keahlian Perbankan Syariah jurusan Akuntansi Syariah. Namun pada pertengahan tahun 2014 tepatnya tanggal 16 Agustus di Kota Kendal Jawa Tengah dilaksanakan MGPbs Nasional (Musyawarah Guru Perbankan Syariah), diketahui melalui instruktur Syarif Hidayat bahwa jurusan Akuntansi Syariah belum ada spektrum di Kemendikbud. Kemudian SMK IT Al Izhar diminta untuk merubah jurusan secepatnya sesuai dengan spektrum yang telah ada di kementerian. Seminggu kemudian proses pengurusan perubahan jurusan di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru selesai. Jurusan Perbankan Syariah ini menjadi satu-satunya jurusan yang ada di Provinsi Riau. Dan disusul oleh SMK Darel Hikmah ikut membuka jurusan keahlian Perbankan Syariah.¹⁸

Munculnya sekolah-sekolah menengah kejuruan dengan jurusan Perbankan Syariah, ini merupakan suatu hal yang positif yang bisa menjadi

¹⁸ Dokumen dan Arsip SMK IT Al- Izhar Pekanbaru, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah atau solusi mengatasi minimnya kuantitas atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan Syariah tersebut.

Untuk mewujudkan hal itu, Kurikulum pembelajaran Perbankan Syariah pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini sudah terstandarisasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum tersebut disusun oleh bank muamalat melalui anak perusahaannya di bidang pelatihan dan SDM Perbankan Syariah bersama tim Musyawarah Guru Perbankan Syariah (MGPbs) yang diikuti oleh 25 Sekolah pada tanggal 16 Agustus 2014 di Kota Kendal, Jawa Tengah.¹⁹

Kurikulum Perbankan Syariah pendidikan SMK yang telah diserahkan secara resmi kepada Kemendikbud pada hari Rabu 28 Maret 2012 ini lebih banyak berfokus pada bagaimana praktek Perbankan Syariah. Dengan adanya Kurikulum Perbankan Syariah ini akan mendukung dan merealisasikan tujuan SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Namun, kondisi ideal tersebut belum dapat sepenuhnya tercapai. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengangguran yang cukup tinggi pada lulusan

¹⁹ Bapak Martius S.Pd. (Kepala Sekolah), *Wawancara*, Pekanbaru, Pada Tanggal 26 Agustus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK..²⁰ Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2015 tercatat 6,72 persen, atau meningkat dibandingkan keadaan pada Februari 2014 yang hanya 4,99 persen. "Pada posisi Februari 2015 itu tercatat bahwa jumlah pengangguran mencapai 199.769 orang atau 6,72 persen dari total angkatan kerja di Riau sebanyak 2.974.014 orang.

Tabel I. 5
Tingkat Pengangguran Pendidikan SMK di Kota Pekanbaru

No	Jenjang Pendidikan	2013	2014	2015
1	SMK	5,7 %	7,49%	11, 14 %
2	S1	3,58%	7,58%	9,39%
3	SMA	8,26%	8,6%	10,72%
4	SD	2,12%	1,53%	2,94%
5	SMP	2,46%	4,3%	3,99%

Sumber: BPS Provinsi Riau-Pekanbaru

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya tingkat pengangguran setiap jenjang memang mengalami penurunan, tapi yang SMK dan Universitas justru mengalami peningkatan dengan presentase 2,00 persen dan 3,00 persen. dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan yang lainnya, yakni sebesar sampai dengan Februari 2015 yaitu 11,14%. Bahkan dari Tahun Feb 2012- 2015 mengalami peningkatan.²¹ Fakta di lapangan tersebut menandai bahwa SMK sebagai lembaga pencetak tenaga kerja tingkat menengah kurang mampu menciptakan kualitas lulusan yang siap kerja dan memahami sesuai dengan kompetensi keahliannya.

²⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), <http://www.bps.go.id/> diakses 20 Agustus, 2016

²¹ Badan Pusat Statistik Riau (BPS), 07 September, 2016

Banyak faktor yang menyebabkan permasalahan di atas. Persaingan di dunia kerja ini semakin tajam akibat adanya era globalisasi. Aturan bekerja kini pun berubah. Kita dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain.

Pendidikan Sekolah Kejuruan Jurusan Perbankan Syariah sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang Perbankan Syariah saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja.

Seorang banker selain harus memiliki kemampuan intelektual juga harus memiliki kemampuan komunikasi organisasional, kemampuan beradaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama dengan tim, interpersonal dan sikap. Menurut Azwar IQ merupakan interpretasi hasil tes intelegensi (kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang.²² Goleman berusaha mengubah pandangan tentang kecerdasan intelektual (IQ) yang menyatakan keberhasilan di tentukan oleh intelektualitas belaka, sehingga berusaha untuk menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan kognisi.

²² Azwar, S, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Mansur Kasim Riau

Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual.

McClelland dalam Goleman menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sesudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapai dalam hidup. Sebaliknya seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang-orang sukses dari yang berprestasi biasa-biasa aja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional (EQ). EQ sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntut pikiran.²³

Seseorang belum cukup bila hanya memiliki kecerdasan intelektual saja(IQ) namun harus diimbangi dengan kecerdasan emosional (EQ). Jelaslah bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satu-satunya faktor yang membuat manusia berhasil, tetapi keseimbangan antara IQ dan EQ yang dapat meraih keberhasilan. Menurut Gardner ada kecerdasan lain, selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yaitu kecerdasan yang mencakup spiritual (SQ)²⁴

²³ Goleman, Daniel,. *Emotional Intelligence*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.

²⁴ Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan)*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.: 2006.), h. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memandu kita untuk menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk mencapainya dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan siswa mengelola perasaannya, untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain, kemampuan ini mendorong siswa dalam pencapaian tujuan dan citacitanya.²⁵

SMK Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru ini telah mengadakan berbagai pendidikan Perbankan Syariah untuk menambah tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ekonomi syariah dan Perbankan Syariah yaitu berupa mengundang para pakar atau pemateri yang ahli dalam ekonomi syariah atau keuangan syariah yang mana guna untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman Perbankan Syariah pada siswa.

²⁵ Trisnawati, E.I. & S. Suryaningsum,. *Pengaruh EQ terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI.(Surabaya: 2003), h. 1074-1075

Tabel. I. 6

Daftar Pendidikan- Pelatihan Perbankan Syariah atau Ekonomi Syariah SMK Perbankan Syariah Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Sekolah Perbankan Syariah	Jenis Pendidikan/ Pelatihan	Pemateri
1	SMK IT Al Izhar	kajian Dasar Ekonomi Syariah	Praktisi Perbankan Syariah dan Dosen
		Kupas Tuntas Riba	
		Mengenal Perbankan Syariah	
		Lembaga Keuangan Syariah	
		Praktek Perbankan Syariah (Teller dan Cs)	
		Kajian Muqashid Syariah	
		Pentingnya Belajar Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah	
		Praktek Komputer Akuntansi (Mayob) Syariah	
2	SMK Darel Hikmah	Mudah dalam membuat Laporan Keuangan Syariah	Praktisi Perbankan Syariah dan dosen
		Kajian Kitab Ekonomi	
		Dampak Riba	
		Praktek Perbankan Syariah	
		Dasar Ekonomi Islam	
		Produk Perbankan Syariah	

Sumber : Dokumen SMK IT Al Izhar dan SMK Darel Hikmah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat pemahaman Perbankan Syariah siswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang siswa terhadap apa yang sudah di pelajari yang dalam Konteks ini mengacu pada mata pelajaran sesuai kurikulum Perbankan Syariah. Tanda seorang siswa memahami Perbankan Syariah tidak hanya di tujukan dari nilai nilai yang di dapatkannya dalam mata pelajaran tetapi juga apabila siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait timbul adanya kelemahan siswa. Oleh karena itu pendidikan Perbankan Syariah bertanggung jawab mengembangkan keterampilan siswanya untuk tidak hanya memiliki kemampuan lain yang di perlukan untuk berkarir di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya.

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan siswa siswa SMK jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru menanyakan tingkat pemahaman Perbankan Syariah yang diukur dengan nilai-nilai mata pelajaran:

Tabel 1. 7
Mata Pelajaran Kompetensi Kehalian Perbankan Syariah
Sesuai Kurikulum Perbankan Syariah Tahun 2016/2017

No	Mata Pelajaran Kompetensi	Kelas
1	Memahami Ekonomi Islam	X
2	Akuntansi Syariah	X, XI, XII
3	Memahami Fiqih Muamalah	X
4	Memahami Lembaga Keuangan Syariah	X, XI dan XII
5	Memahami Dasar-Dasar Perbankan Syariah	X
6	Mengelola Transaksi Dana Bank Syariah Syariah	XI
7	Laporan Keuangan Syariah	XI dan XII
8	Pratikum Perbankan Syariah	X, XI, XII

Sumber : Dokumen Kurikulum SMK Perbankan Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil Nilai siswa SMK Perbankan Syariah Kota Pekanbaru yang menempati presentasi terbesar adalah kisaran Rata-Rata > 80 seperti dalam tabel berikut :

Tabel I. 8
Data Rata-Rata Pelajaran Kompetensi Keahlian Dasar Perbankan Syariah
Kelas 10 dan 12 Semester Genap 2015/2016
Ekonomi Islam (Kelas X)

No	Nama Sekolah	Kkm	>82	<82
1	SMK IT Al Izhar	80	30 orang	3 orang
2	SMK Darel Hikmah	80	9 orang	2 orang
Jumlah			39 orang	5 orang

Sumber: Dokumen Penilaian SMK Perbankan Syariah Pekanbaru

Dasar Perbankan Syariah (kelas X)

No	Nama Sekolah	Kkm	>82	<82
1	SMK IT Al Izhar	80	28 orang	5 orang
2	SMK Darel Hikmah	80	8 orang	3 orang
Jumlah			36 orang	8 orang

Sumber: Dokumen Penilaian SMK Perbankan Syariah Pekanbaru

Ujian Kompetensi Kejuruan Praktik Perbankan Syariah (Kelas XII)
(Asesor Penguji : Pimpinan Bank Riau Kepri Syariah)

No	Nama Sekolah	Kkm	>82	<82
1	SMK IT Al Izhar	80	8	-
2	SMK Darel Hikmah	80	-	-
Jumlah				

Sumber: Dokumen Penilaian SMK Perbankan Syariah Pekanbaru

Dengan adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok kompetensi Perbankan Syariah sudah memiliki perkembangan yang baik, semua siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah keseluruhan memiliki pemahaman terhadap Perbankan Syariah hampir lebih dari cukup

bahkan bisa dikatakan sudah memenuhi tingkat signifikannya. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai siswa yang jumlahnya lebih banyak di atas rata-rata KKM dibandingkan dengan yang dibawah rata-rata KKM. Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa siswa SMK Perbankan Syariah sudah memahami Perbankan Syariah dan mengerti benar teori Perbankan Syariah. Dari hal ini berarti siswa yang memiliki pemahaman dan pengetahuan Perbankan Syariah adalah orang yang pandai, mengerti benar tentang Perbankan Syariah, memiliki pengetahuan Perbankan Syariah. Hal ini mempunyai kemungkinan apakah hal tersebut disebabkan karena adanya pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual atau minat yang dimilikinya sehingga siswa mampu mengembangkan prestasi dengan nilai yang baik.

Seorang siswa yang kecerdasan intelektual, emosional dan spritualnya tinggi akan berdampak positif pada siswa, sehingga memiliki peranan penting untuk memudahkan siswa dalam memahami Perbankan Syariah yang akan datang. Lulusan siswa SMK jurusan Perbankan Syariah nantinya akan menjadi para profesional di bidang keuangan syariah, apabila mereka dapat mengelola kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual serta perilaku belajar dengan baik maka mereka akan dapat lebih mudah dan akan lebih memahami tentang Perbankan Syariah ataupun ekonomi syariah.

Melalui observasi awal terhadap beberapa siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru yang penulis lakukan menemukan gejala awal bahwasanya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping pemahaman rata-rata siswa tentang Perbankan Syariah sudah dalam kategori baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengontrol emosinya ketika belajar, motivasi belajar Perbankan Syariah dan juga besar minat mereka untuk terjun untuk bekerja di bank syariah setelah tamat sekolah. Sehingga peneliti dalam penelitian ini menjadikan minat sebagai variabel moderating.²⁶

Penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, intelektual dan spritual terhadap tingkat pemahaman Perbankan Syariah sangat penting, karena siswa terkadang merasa kesulitan untuk memahami Perbankan Syariah terutama dengan angka-angka yang kemudian akan menjadi penghalang untuk dapat naik ketingkat berikutnya atau menjadi penghalang untuk terjun langsung ke dunia kerja di Perbankan Syariah. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan tugas siswa yaitu belajar dan juga pola belajar menghafal yang akan menyebabkan siswa cepat lupa. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan dididik tidak hanya untuk mendapatkan prestasi akademis yang baik tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan mental yang kuat agar dapat menjadi seorang banker syariah yang profesional yang mampu bersaing di dunia kerja setelah tamat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin menguji pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual pada pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

²⁶ Wawancara Beberapa Siswa SMK IT Al Izhar Pekanbaru, 08 Oktober 2016

Peneliti memilih SMK Jurusan Perbankan Syariah karena melihat pertumbuhan perbankan syariah cukup cepat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga kebutuhan tenaga kerja di sektor ini juga semakin meningkat. Diperkirakan hingga tahun 2030 industri perbankan syariah membutuhkan 900.000 tenaga kerja. Berdasarkan Direktorat Pembinaan SMK-Kemendikbud, hingga tahun 2016 sudah ada 145 SMK yang membuka jurusan Perbankan Syariah. Dari 145 SMK tersebut, 15 SMK berstatus Negeri dan 130 berstatus Swasta.²⁷ Yang mana sebelumnya sejak tahun 2002 sampai 2013 hanya ada 44 Sekolah.²⁸ Hal menandakan terlihat perkembangan SMK Jurusan Perbankan Syariah relatif sangat cepat, Bahkan kalau dibandingkan ini lebih banyak dibandingkan dengan perguruan tinggi yang membuka jurusan perbankan syariah.

SMK Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu lembaga pendidikan Menengah Kejuruan yang dipandang memiliki potensi besar untuk mencetak tenaga-tenaga profesional di bidangnya sesuai dengan visi misi dan standar kompetensi jurusan yaitu cerdas, berkualitas, bermoral dan berdaya saing tinggi serta memahami dan memiliki kompetensi di bidang Perbankan Syariah dan setelah dapat itu dapat langsung terjun ke dunia kerja. Dimana SMK Jurusan Perbankan Syariah ini memiliki Kurikulum yang sudah terstandarisasi dengan dunia kerja, yang mana disusun bersama-sama dengan

²⁷ Direktorat Pembinaan SMK - Kemendikbud

²⁸ [http://www.muslimdaily.net/berita/butuh-waktu-11-tahun-bagi-smk-perbankan-syariah-](http://www.muslimdaily.net/berita/butuh-waktu-11-tahun-bagi-smk-perbankan-syariah-diakui-pemerintah.html)

[diakui-pemerintah.html](http://www.muslimdaily.net/berita/butuh-waktu-11-tahun-bagi-smk-perbankan-syariah-diakui-pemerintah.html)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia Industri Perbankan Syariah yaitu MGPBS bersama PT Bank Muamalat Indonesia melalui WorkShop. Selain itu juga SMK Jurusan Perbankan Syariah ini memiliki Ujian Kompetensi Perbankan Syariah yang langsung dilakukan oleh Dunia Indutri Perbankan Syariah dan setelah lulus akan diberikan sertifikat Kompetensi Perbankan Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Pemahaman Perbankan Syariah Dengan Minat Bekerja di Bank Syariah Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)”**.

B. Defenisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁹

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional Istilah kecerdasan emosional berakar dari konsep sosial inteligence, yaitu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manausia.³⁰ Kecerdasan emosional yang dimaksud penulis disini ialah kemampua seseorang untuk

²⁹ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 849

³⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta:Ar-Ruz Media, 2014), h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak, memahami situasi kondisi yang terjadi dilingkungannya dan seseorang bisa membuat keputusan dengan baik dan menyelesaikan masalah dengan baik.

3. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang menuntut pemberdayaan otak, hati, jasmani, dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain. Kecerdasan ini adalah sebuah kecerdasan yang memberikan orang tersebut kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi dan memiliki daya kreasi serta inovasi. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan tunggal dari setiap individu yang pada dasarnya hanya bertautan dengan aspek kognitif dari setiap masing-masing individu tersebut.³¹

4. Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spritual adalah mengenai kemampuan hati nurani atau “kata nabi” yang lebih hebat dari semua jenis kecerdasan. SQ dipandang sebagai unsur pokok yang menjadikan seseorang bisa mencapai kesuksesan hidup sejati. Anak dengan IQ tinggi tidak menjamin mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, kecuali dia juga memiliki SQ yang tinggi.³²

³¹ Mochlis Sholichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h.190

³² John P. Miller, *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terj Abdul Munir Mulkhan, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³³ Pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.³⁴

6. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.

7. Pemahaman

Pemahaman ini berasal dari kata "Faham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.³⁵

8. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/ MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/ setara SMP/ MTs.

³³ MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 152.

³⁴ Indra Djatsidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Paramadina, 2010), h. 42.

³⁵ Muhammad Ali., *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensindo.1996), h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk Pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di beberapa SMK Perbankan Syariah di Pekanbaru di antaranya SMK Perbankan Syariah Al Izhar Pekanbaru dan SMK Darel Hikmah Pekanbaru tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Pemahaman Perbankan Syariah dengan Minat Bekerja di Bank Syariah Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”.

Maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Sektor industri keuangan syariah kekurangan SDM yang berkualitas seiring perkembangan Perbankan Syariah sehingga membutuhkan SDM yang benar-benar menguasai dan memahami tentang Perbankan Syariah.

³⁶ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*, (Bandung: Citra Umbara, 2004), h. 155

- b. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau pada Tahun 2015 pengangguran tingkat lulusan SMK masih cukup tinggi bahkan meningkat dari tahun sebelumnya.
- c. Masih banyak siswa yang memiliki nilai mata pelajaran Perbankan Syariah yang tinggi tetapi kepribadiannya kurang.
- d. Ketika melaksanakan magang banyak siswa yang belum dapat mengontrol emosinya dan malu untuk bertanya dengan karyawan dan belum mampu untuk beradaptasi dengan karyawan.
- e. Masih ada beberapa siswa yang masih belum sepenuhnya memahami tentang Perbankan Syariah dan mengatakan termasuk kategori pelajarannya yang susah untuk di pahami oleh siswa.
- f. Kurangnya antusias dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Perbankan Syariah
- g. Kurangnya kurikulum, mata pelajaran yang memperdalam dan mengajarkan pentingnya kecerdasan emosional yang mengajarkan kejujuran, komitmen, kebijaksanaan, dan keadilan.
- h. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman pentingnya keseimbangan antara kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual.
- i. Daftar lulusan SMK IT Al Izhar Pekanbaru masih belum ada yang bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yaitu Perbankan Syariah. Yaitu dari 8 orang siswa, 75% melanjutkan kuliah, 25 % bekerja tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi keahlian, 0% bekerja sesuai keahlian. Dan yang melanjutkan kuliah sesuai dengan keahliannya Perbankan Syariah 33% dan tidak sesuai 67%.

2. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual terhadap tingkat kualitas pemahaman perbankan syariah dengan minat bekerja di Bank Syariah sebagai variabel moderating pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru?
- c. Bagaimana pengaruh kecerdasan spritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru di Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, dan kecerdasan spritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru?
- e. Apakah Minat bekerja di bank syariah dapat memperkuat pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, dan spritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru di Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, dan kecerdasan spritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.



- e. Untuk mengetahui minat bekerja di bank syariah dapat memperkuat pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual terhadap tingkat kualitas pemahaman Perbankan Syariah pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Pihak Akademisi: penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam kesiapan kerja pada SMK Perbankan Syariah. Tesis ini merupakan tesis yang cukup baru karena meneliti tentang jurusan SMK Perbankan Syariah di SMK yang hampir belum pernah diteliti sebelumnya.
- b. Pihak praktisi atau lembaga pengagas Ekonomi Syariah di Indonesia:
 - 1) Manfaat penelitian ini bagi industri Perbankan Syariah atau LKS adalah menjadi acuan agar bank-bank syariah atau LKS bisa mengetahui sejak dini dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli Perbankan Syariah atau Keuangan Syariah, sehingga dengan munculnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Perbankan Syariah ini dapat menjadikan sebuah titik terang solusi dalam penyediaan produk Sumber Daya Manusia (SDM) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas baik secara intelektual, emosional dan spritual sehingga perlu didukung dan dirangkul oleh bank syariah.

- 2) Hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan bagi SMK IT Al Izhar Pekanbaru dan SMK Darel Hikmah Pekanbaru dalam rangka peningkatan kualitas pemahaman *outcome* pada tingkat kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah Khususnya di Bank Syariah.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pengelolaan SMK IT Al Izhar Pekanbaru, dan SMK Darel Hikmah Pekanbaru untuk program keahlian Perbankan Syariah yang tergolong ke dalam jurusan.
- c. Pihak Penulis : Memperkaya khazanah keilmuan , pengalaman, dan wawasan di bidang pendidikan maupun ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.